

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND DIGITAL FINANCIAL TRANSACTIONS ON CONSUMER BEHAVIOR OF RESIDENTS OF WADAS VILLAGE, TELUKJAMBE TIMUR DISTRICT, KARAWANG REGENCY

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TRANSAKSI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA WARGA DESA WADAS KECAMATAN TELUKJAMBE TIMUR KABUPATEN KARAWANG

Eggy Yudaswara¹, Wanta², Dwi Epty Hidayaty³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang^{1,2,3}

mn18.eggyyudaswara@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, wanta@ubpkarawang.ac.id²,
dwi.epty@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

With the trend of digital transaction services among the public, it makes people behave consumptive. So it is necessary to conduct research to analyze the variables of use of digital financial transaction services on consumer behavior. And research entitled "The influence of literacy and digital financial transaction services on consumer behavior among residents of wadas village, telukjambe timur sub-district, karawang regency. This research investigates the influence and language digital financial to consumptive behavior among residents of wadas village, telukjambe timur sub-district, karawang regency. The analytical methods use validity and reliability tests to assess the financial literacy, language digital financial and consumptive behavior variables.

Keywords: Financial Literacy, Language Digital, Consumptive Behavior

ABSTRAK

Dengan trennya layanan transaksi digital di kalangan masyarakat, membuat masyarakat berperilaku konsumtif. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis variabel penggunaan layanan Transaksi Keuangan Digital terhadap Perilaku Konsumtif. Dan penelitian berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Transaksi Keuangan Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Warga Desa Wadas Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan transaksi keuangan digital terhadap perilaku konsumtif pada warga desa wadas kecamatan telukjambe timur kabupaten karawang. Metode analisis menggunakan validasi dan reliabilitas untuk menganalisis variabel literasi keuangan, transaksi keuangan digital dan perilaku konsumtif.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Transaksi Keuangan Digital, Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perilaku konsumtif dapat dijelaskan dengan melihat kebiasaan subjek dalam hal ini warga desa wadas kecamatan tekjambe timur yang lebih sering membeli barang untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan dari pada menabung atau investasi, suka berbelanja karena terpengaruh dengan discount, memilih mengisi waktu luang dengan teman-teman atau keluarga di coffe shop, mall, ataupun bioskop, dan menggunakan transaksi keuangan digital (e-money) sebagai media transaksi karena sedang tren, mudah dan mendapat

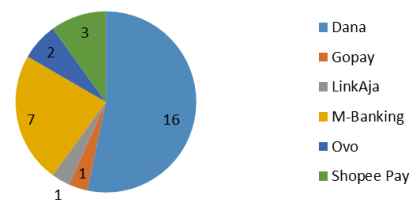
discount atau cashback. Selain itu, masyarakat juga menggunakan barang bermerk (baju, tas, sepatu, jam tangan dan gadget saat berada di lingkungannya. Adanya pengguna layanan digital atau e-money (Ovo, Gopay, Dana, LinkAja, Brizzi dan lainnya) di kalangan masyarakat juga mempengaruhi perilaku dalam berkonsumsi karena kemudahan dalam pembayaran membuat masyarakat lebih mudah membelanjakan uangnya. Gaya hidup konsumtif ini akan terus terjadi jika masyarakat tidak mampu memahami bagaimana cara mengendalikan keinginan, mengelola

keuangan dan mempertahankan pola hidup seimbang.

Literasi Keuangan merupakan pengetahuan keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan Keuangan masyarakat. Pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat di perlukan karena berdasarkan survey yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks Literasi Keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68 persen, naik di banding tahun 2013, 2016, dan 2019 yang masing-masing hanya 21,84 persen, 29,70 persen, dan 38,03 persen. Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar. Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sector jasa keuangan, lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Perkembangan teknologi komunikasi, elektronik dan keuangan juga mendukung masyarakat memiliki akses yang tanpa batas terhadap informasi mengenai produk atau layanan yang diinginkan sehingga lebih mudah terpengaruh untuk bertindak berperilaku konsumtif.

Literasi Keuangan merupakan pengetahuan keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan Keuangan masyarakat. Pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat di perlukan karena berdasarkan survey yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks Literasi

Keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68 persen, naik di banding tahun 2013, 2016, dan 2019 yang masing-masing hanya 21,84 persen, 29,70 persen, dan 38,03 persen. Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar. Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sector jasa keuangan, lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Perkembangan teknologi komunikasi, elektronik dan keuangan juga mendukung masyarakat memiliki akses yang tanpa batas terhadap informasi mengenai produk atau layanan yang diinginkan sehingga lebih mudah terpengaruh untuk bertindak berperilaku konsumtif.



Gambar 1. Grafik Pengguna transaksi digital warga Desa Wadas, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang

Sumber : Masyarakat Desa Wadas

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner pra penelitian sebanyak dua puluh responden laki – laki dan sepuluh responden perempuan, total responden tiga puluh orang. Responden pengguna transaksi digital Dana sebanyak 16 orang, Gopay sebanyak 1 orang, LinkAja sebanyak 1 orang, M-Banking sebanyak 7 orang, Ovo sebanyak 2 orang dan Shopee Pay sebanyak 3 orang. Sebanyak dua puluh empat orang membuat perencanaan pengeluaran keuangan, dan enam orang responden tidak membuatnya. Sebanyak dua puluh empat responden lebih suka bertransaksi

dengan layanan transaksi digital, dan enam responden tidak menyukainya. Sebanyak tiga puluh responden menyukai produk yang kemasannya menarik. Sebanyak dua puluh enam responden mengetahui tentang Pengelolaan Keuangan, dan sebanyak empat responden tidak mengetahuinya.

Penelitian tedahulu milik (Dewi oktari 2022) berjudul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan *E-Wallet* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIE Indonesia Pontianak” Menyatakan bahwa literasi keuangan dan e-wallet secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa STIE Indonesia Pontianak. Sedangkan menurut (Madhan Abidza 2023) dalam judul “Pengaruh Dompot Digital dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Surakarta” bahwa Dompot Digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa di Kota Surakarta. Menurut (Intan Nurunnisa 2019) dalam judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang Angkatan 2019” bahwa Perilaku konsumtif pada mahasiswa Angkatan 2019 berada dalam kategori tinggi, pada indikator Irrational buying (mengutamakan keinginan) dan Wasful buying (pemborosan) masuk kedalam kategori tinggi, hal ini menandakan bahwa mahasiswa manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang Angkatan 2019 dalam berbelanja lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan serta melakukan pembelian yang berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan.

Manajemen Keuangan merupakan aktivitas pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan (irfani

2020:11). Dengan trennya layanan transaksi digital di kalangan masyarakat, membuat masyarakat berperilaku konsumtif. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis variabel penggunaan layanan Transaksi Keuangan Digital terhadap Perilaku Konsumtif. Dan penelitian menyangkut judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Transaksi Keuangan Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Warga Desa Wadas Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang”

Tujuan Penelitian

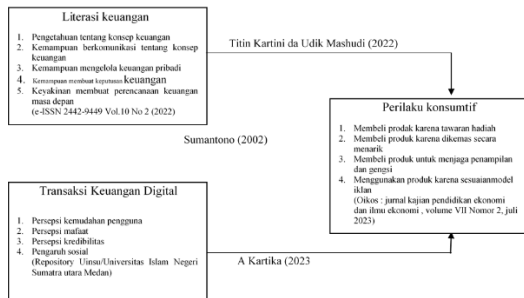
Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh literasi keuangan (X1), terhadap perilaku konsumtif pada warga Desa Wadas, Kecmatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang.
2. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh transaksi keuangan digital.
3. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan Transaksi Keuangan Digital terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada Warga Desa Wadas Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Kerangka pemikiran

Pengaruh literasi keuangan dan transaksi keuangan digital terhadap perilaku konsumtif dapat digambarkan dalam kerangka konseptual pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kerangka konseptual di atas, hipotesis dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat desa wadas kecamatan telukjambe timur kabupaten karawang
2. Transaksi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat desa wadas kecamatan telukjambe timur kabupaten karawang
3. Literasi keuangan dan transaksi keuangan digital berpengaruh signifikan simultan terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat desa wadas kecamatan telukjambe timur karawang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Deskriptif Kuantitatif. Menurut W sulistyawati (2022) Deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat di amati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak di

maksud kan untuk menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu. Penelitian ini di dilaksanakan pada Warga Desa Wadas Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Populasi penelitian melibatkan Warga Desa Wadas Kecamatan Telukjambe timur Kabupaten Karawang sebanyak 4.500 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik Random Sampling dengan menggunakan rumus Slovin, menghasilkan jumlah minimal sampel sebanyak 367 oran. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner dengan skala rikert yang terdiri dari pertanyaan terkait Literasi Keuangan, Transaksi Keuangan Digital, dan Perilaku Konsumtif. Data Primer dan sekunder diperoleh dari kuisioner dan studi pustaka. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas kuisioner analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan dan Transaksi Keuangan Digital terhadap Perilaku Konsumtif. Selain itu, uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi digunakan untuk memvalidasi model regresi. Kesimpulan dari analisis regresi didukung oleh uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis simultan (uji F). Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

Teknik analisis data merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dari setiap variabel yang akan di teliti. Variabel independen (literasi keuangan

dan transaksi keuangan digital) tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen (perilaku konsumtif) baik secara simultan maupun parsial. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah tersebut.

Penelitian ini menggunakan regresi untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen (X_1 / Literasi keuangan) dan variabel dependen (Y / Perilaku konsumtif) dan variabel independen (X_2 / Transaksi keuangan digital) terhadap variabel terikat (Y / Perilaku konsumtif) dengan menggunakan persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Perilaku konsumtif

a = Konstanta

X_2 = Transaksi keuangan digital

X_1 = Literasi keuangan

b_1 = Koefisien literasi keuangan

ϵ = Standar error

b_2 = Koefisien transaksi keuangan

TABEL PERTANYAAN

NO	PERTANYAAN	SANGAT SETUJU	SANGA TIDAK SETUJU
LITERASI KEUANGAN			
1	mengetahui laporan keuangan		
2	membuat catatan pemasukan dan pengeluaran bulanan		
3	Mengetahui konsep membuat laporan keuangan dasar		
4	Mengutamakan nilai barang dan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan hidup		
5	Mengelola laporan keuangan sangat peting untuk kehidupan sehari-hari		
6	Ketika meminjam uang di lembaga keuangan harus memperhatikan suku bunga dan jangka waktu pelunasan		
7	Kelayakan kredit meningkat apabila tidak pernah menunggak dalam membayar angsuran		
8	Pendidikan merupakan bagian dari investasi		
9	Rasio likuiditas diperoleh dari total jumlah asset di bagi dengan pengeluaran rutin tiap bulan		

10	Pendapatan merupakan factor terpenting dalam mempengaruhi tingkat konsumsi
11	Pengeluaran serta pembayaran kewajiban menyebabkan saldo asset berkurang
12	Manfaat perencanaan keuangan pribadi
13	Mencari saran dan informasi bimbingan, serta dukungan tambahan sebelum melakukan pembelanjaan suatu prodak
14	Mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan
15	Pengeluaran dana sesuai kebutuhan
KEUANGAN TRANSAKSI DIGITAL	
11	Dengan adanya transaksi keuangan digital sangat mempermudah pada saat bertransaksi
12	Dengan kemudahan transaksi keuangan digital yang ada saya sering menggunakannya
13	sangat mudah menggunakan transaksi keuangan digital
14	sangat mudah pada saat registasi pada platform keuangan digital
15	Mempermudah saat mengirim uang di mana pun berada
16	Mempermudah saat melakukan transaksi belanja online
17	Sangat berguna pada saat tidak membawa uang tunai
18	Dengan adanya transaksi digital berdampak buruk
19	Dengan adanya transaksi digital berdampak positif
20	Dengan adanya transaksi keuangan digital kita dapat mengontrol pengeluaran dan pemasukan keuangan kita
21	Dengan adanya transaksi keuangan digital rasa kepercayaan pada saat menggunakannya
22	Dengan adanya transaksi keuangan digital Sangat bermanfaat pada saat bertransaksi kebutuhan sehari-hari
23	Percaya pada platform keuangan digital untuk menyimpan uang
24	Lebih effisien dengan adanya platform keuangan digital
25	Ada rasa kepercayaan menggunakan platform keuangan digital
26	Mengurangi resiko kehilangan uang
27	Mengikuti tren masa kini
28	Dengan adanya transaksi keuangan lebih boros
29	Dengan adanya transaksaki keuangan sangat mempengaruhi gaya hidup lebih meningkat

30	Merubah gaya hidup seseorang
PERILAKU KONSUMTIF	
31	Saya tertarik berbelanja online yang terdapat kupon hadiahnya
32	Saya berbelanja online sesuai yang saya butuhkan saja bukan karena adanya iming-iming hadiah
33	Saya akan membeli produk dengan bentuk/kemasan yang menarik
34	saya berbelanja online karena adanya promo yang ditawarkan
35	Ketika berbelanja online saya mempertimbangkan mahal/tidaknya harga terlebih dahulu
36	Saya membeli bermerk untuk menjaga penampilan diri saya
37	Saya biasa membeli produk mahal agar tampil percaya diri
38	Saya membeli produk mahal untuk menjaga image diri saya
39	Saya membeli produk ternama yang menjadi idaman banyak orang
40	Ketika berbelanja online saya memilih produk dengan harga yang mahal
41	Saya membeli produk online hanya untuk menjaga gengsi
42	Ketika berbelanja online saya tidak mempertimbangkan mahal/tidaknya
43	Mengikuti tren produk masa kini
44	Saya membeli produk yang dipakai artis idola, agar terlihat tidak ketinggalan mode
45	Saya langsung membeli produk yang di promosikan oleh artis/tokoh idola

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan Lingkungan kerja dan Pengembangan karir sebagai Variabel X1 dan X2, serta Kinerja Karyawan sebagai variabel Y. Penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, data yang dihasilkan dari kuesioner berupa angka yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan secara meluas dan berusaha mencari hasil yang dapat digunakan untuk suatu tindakan yang sifatnya deskriptif, yaitu

melukiskan fakta-fakta, klasifikasi, dan pengukuran yang diukur fakta yang merumuskan dan melukiskan apa yang terjadi. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner, setelah kuesioner diperoleh hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan (Ghozali, 2021).

Data dikumpulkan melalui kuesioner (data primer) dan kuisisioner pra-penelitian (data sekunder). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan SPSS untuk melakukan uji normalitas, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Metode penelitian ini menggabungkan metode deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel serta metode verifikatif untuk menguji hipotesis hubungan antara lingkungan kerja, pengembangan karir, dan kinerja karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,66042210
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,038
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,024
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d		,025
99% Confidence Interval	Lower Bound	,021
	Upper Bound	,028

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	38,182	5,258			7,261	,000
	Literasi keuangan	,103	,094	,104		1,096	,275
	Transaksi Keuangan Digital	,120	,099	,115		1,219	,225

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil Uji f ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	533,106	2	266,553	2,818	,063 ^b
	Residual	13998,563	148	94,585		
	Total	14531,669	150			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Transaksi Keuangan Digital, Literasi keuangan

Hasil simultan Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,192 ^a	,037	,024	9,725

a. Predictors: (Constant), Transaksi Keuangan Digital, Literasi keuangan

Pembahasan

1. Manajemen Keuangan

Menurut Astawinetu & Handini (2020:2) manajemen keuangan adalah manajemen tentang fungsi-fungsi keuangan ialah bagaimana memperoleh dana (rising off funds) dan bagaimana menggunakan dana (allocation of funds).

Irfani (2020:11) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan.

Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, ataupun pembagian hasil keuntungan perusahaan (anwar 2019:5).

Berdasarkan Pengertian di atas dapat di ambil sintesa bahwa manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan dana dengan pencarian sumber dana, pengalokasian dana agar menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Literasi Keuangan

Menurut M Rizki 2018 Otoritas jasa keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik.

Menurut selvi 2018:1) literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan, sedangkan menurut arianti (2021:2) bahwa literasi keuangan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya.

Menurut kristanto dan gusaptono (2021:14) literasi keuangan merupakan kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam

mengelola keuangan agar terhindar dari masalah keuangan.

3. Transaksi Keuangan digital

Menurut Bank Indonesia layana uang elektronik untuk menyimpan data instrument pembayaran, antara lain alat pembayaran denan menggunakan kartu atau uang elektronik, yang dapat menampung dana untuk melakukan pembayaran. Dompot digital memiliki teknologi yang berbasis server yang selanjutnya dieksekusi dengan menggunakan aplikasi. Setiap penggunaanya harus terhubung dengan jaringan internet dan penyedia layanan agar bisa menggunakan nya. Dua komponen utama yang dimiliki dompet digital adalah perangkat lunak dan informasi (Effendy,2021). Inovasi prodak layanan keuangan salah satunya adalah layanan transaksi keuangan digital. Transaksi keuangan digital/dompot digital merupakan sejenis akun prabayar dimana penggunaanya dapat menyimpan uang mereka secara elektronik untuk pembayaran online(Ali & gopalan, 2018; Riyanto etal., 2020).

Menurut Mujahidin & Astuti (2020) dompet digital adalah alat pembayaran non tunai menggunakan sistem aplikasi yang memudahkan masyarakat dalam bertransaksi.

4. Perilaku konsumtif

(Menurut adzkiya 2018;13)) Suatu perilaku yang tidak di dasarkan pada pertimbangan rasional melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf tidak rasional lagi. Perilaku konsunsumtif melekat pada seseorang bila orang tersebut membeli sesuatu di luar kebutuhan (need) atau pembelian lebih didasarkan pada faktor keinginan (want).

Menurut Tibrisi et al. (2020) Perilaku konsumtif ialah kecendrungan ingin membeli serta memakai produk

yang sebenarnya kurang di butuhkan. Kecenderungan mengonsumsi atau membeli barang yang kurang perlu tidak bersumber pada alasan yang masuk akal sebab orang-orang lebih mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan.

Menurut Sahayana (2021) Perilaku konsumtif dapat di artikan sebagai perilaku mengonsumsi barang atau jasa menurut keinginan semata padahal barang tersebut kurang atau tidak diperlukan sama sekali .

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka di peroleh kesimpulan dari penelitian ini adalah literasi keuangan dan transaksi digital berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Warga Desa Wadas yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih boros, tidak memahami risiko investasi, dan tidak mampu mengelola uang dengan lebih efektif. Literasi keuangan memberikan fondasi yang kuat untuk menghindari utang berlebihan,meningkatkan investasi, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

1. Sikap keuangan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan warga desa wadas dengan signifikan. Sikap yang positif terhadap keuangan, seperti disiplin pengeluaran dan perencanaan yang baik, dapat meningkatkan kemampuan warga desa wadas dalam mengelola keuangan.
2. Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan warga desa wadas. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan yang kuat, sementara sikap keuangan yang positif membentuk prinsip-prinsip pengambilan keputusan keuangan

yang bijak. Kombinasi kedua faktor ini berperan krusial dalam membantu warga desa wadas untuk mengelola keuangan dengan efektif dan mendorong kebijakan pengeluaran yang cerdas.

3. Transaksi digital tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan warga desa wadas. Literasi keuangan mempengaruhi cara kita mengelola keuangan. Dengan tidak ada perbedaan yang signifikan antara transaksi digital dalam mengatur keuangan.
4. Implikasi yang dapat di ambil dari penelitian ini diperoleh bahwa penting untuk tetap memperhatikan literasi keuangan dan transaksi digital dalam masyarakat mengelola keuangannya. Perlu di akui bahwa transaksi digital berpengaruh yang signifikan terhadap hal ini. Oleh karena itu, pendekatan yang inklusif dan mengetahui keberagaman individu harus menjadi fokus dalam upaya meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad., Imam., Yulia (2023). *Peningkatan literasi keuangan digital syariah bagi siswa sekolah menengah atas raudhatul ulum desa sakatiga kecamatan Inderalaya kabupaten Ogan Ilir*, vol 1 no 1, januari 2023
- Delfian., Ideal. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan pendidikan keuangan dikeluarga terhadap perilaku belanja online mahasiswa*, vol 9 no 1, oktober 2022
- Dewi., Faradina. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan e wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa stie indonesia pontianak*, vol 13 no 1, oktober 2022
- Galang., Suyanto., Gustin. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan Digital payment terhadap perilaku konsumtif dengan pengendalian diri sebagai variabel pemoderasi*, vol 2 no 2, Mei 2023
- Intan., Sari., July. (2024). *Pengaruh literasi keuangan dan emoney terhadap perilaku konsumtif studi pada mahasiswa manajemen universitas buana perjuangan karawang angkatan 2019*, vol 6 no 2, june 2024
- Madhan., Mintasih., Aniek. (2023). *Pengaruh dompet digital dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di kota surakarta*, vol 7 no 2, juli 2023
- Muhammad., Faridatu., Sunan Trioko. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan cashless society terhadap perilaku konsumtif generasi Z di kota Blitar*, vol 9 no 1, june 2023
- Nainggolan Hermin. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan penggunaan e money terhadap perilaku konsumtif pekerja produksi PT Pertamina Balikpapan*, vol 5 no 1, januari 2022
- Naufalia Viani. (2022). *Pengaruh digital payment dan e service quality terhadap perilaku konsumtif pada pengguna shopee wilayah DKI Jakarta*, vol 1 no 1, mei 2022
- Priscilla., Nadia. (2022). *Pengaruh financial, literasi, uang elektronik, demografi gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif generasi milenial*, vol 10 no 1, oktober 2022
- Siswanti Tutik. (2023). *Pengaruh literasi keuangan digital dan sosial ekonomi terhadap pemanfaatan digital payment dengan budaya sebagai variabel moderating*, vol 8 no 1, januari

2023

- Stefani., Elisabet., Astriwati (2023). *Pengaruh literasi keuangan terhadap digital payment pada mahasiswa fakultas ekonomi Uki Toraja*, vol 1 no 3, juli 2023
- Tri., Edy., Heni Safitri (2023). *Pengaruh penggunaan e wallet dan literasi keuangan terhadap perilaku pembelian impulsif*, vol 7 no 3, juli 2023
- Trisnaningsih., Sihabudin., Robby Fauji. (2022). *Pengaruh influencer dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Journal of bussiness and economics research (JBE)*, vol 3 no 2, june 2022
- Yohanis, Basri, M., & Sirenden, D. (2022). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Biro Organisasi Di Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 212–218. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2492>.